MEMORANDUM 0034/GMJB.HO/IX/2024

Kepada Yth : Kepala Area Jabar

Kepala Outlet Area Jabar

Penaksir dan Marketing Area Jabar

Dari

: Direktur Gadai Sukses Aneka Mulia Jabar

Tanggal

: 2 September 2024

Perihal Lampiran : Ketentuan Pengambilan Foto Pada SOPIGA : Contoh Pengambilan Foto Yang Benar

A. Latar Belakang

Agar pengambilan foto yang terkait transaksi dapat dilakukan secara maksimal maka perlu dibuat tentang aturan dan tata cara pengambilan foto terkait transaksi.

B. Ketentuan Umum

- 1. Pengambilan foto terkait transaksi terdiri dari 4 hal yaitu :
 - a. Foto Nasabah
 - b. Foto identitas (E-KTP)/KTP Digital
 - c. Foto Barang Jaminan
 - d. Foto nasabah saat pengambilan uang kelebihan
- Outlet dilarang keras menyebarkan foto nasabah, foto identitas dan foto barang jaminan kepada pihak lain yang tidak memiliki kepentingan atau mengupload foto-foto tersebut di media sosial pribadi
- Dalam pengambilan foto, penaksir wajib memperhatikan beberapa hal, yaitu :

a. Foto Nasabah

- 1) Dilarang mengambil foto dari Kartu Tanda Penduduk (E-KTP)/KTP Digital
- 2) Wajib menggunakan foto terbaru
- 3) Dilarang mengambil foto dari dari hp nasabah (HP nasabah yang di foto), foto harus disimpan terlebih dahulu kedalam gallery tab/laptop kantor baru diupload ke system
- 4) Pengambilan foto harus fokus, tidak boleh blur
- 5) Sebelum lanjut ke proses transaksi, memastikan terlebih dahulu hasil pengambilan foto. Bila blur atau kurang jelas maka wajib diambil ulang

b. Foto Identitas (E-KTP/KTP Digital)

- 1) Identitas yang digunakan hanya berlaku untuk E-KTP atau KTP digital.
- 2) Foto yang diambil dapat berasal dari e-KTP Fisik atau KTP Digital yang diambil dari aplikasi Identitas Kependudukan Digital.
- 3) Wajib menggunakan foto terbaru.
- 4) Dilarang mengambil foto dari dari hp nasabah (HP nasabah yang di foto), foto harus disimpan terlebih dahulu kedalam gallery tab/laptop kantor baru diupload ke
- 5) Pengambilan foto harus fokus, tidak boleh blur
- 6) Sebelum lanjut ke proses transaksi, memastikan terlebih dahulu hasil pengambilan foto. Bila blur atau kurang jelas maka wajib diambil ulang
- 7) E-KTP atau KTP digital tidak boleh di fotocopy

c. Foto Barang Jaminan

- 1) Foto barang jaminan harus dalam keadaan hidup atau menyala
- 2) Wajib menggunakan foto terbaru/terupdate
- 3) Untuk laptop, gambar yang diambil harus menampilkan spesifikasi laptop

- 4) Untuk HP samsung, gambar yang diambil harus menampilkan samsung knox (buka link guard.samsungknox.com)
- 5) Untuk HP Oppo/vivo, gambar yang diambil harus menampilkan versi hp (ada pada menu "tentang ponsel"→Versi)
- 6) Dilarang mengambil foto dari dari hp nasabah (HP nasabah yang di foto), wajib foto langsung barang jaminannya.
- 7) Sebelum lanjut ke proses transaksi, memastikan terlebih dahulu hasil pengambilan foto. Bila blur atau kurang jelas maka wajib diambil ulang

d. Foto nasabah Saat Pengambilan Uang Kelebihan

- 1) Tidak boleh menggunakan foto lama nasabah atau foto yang ada di gallery foto nasabah
- Dilarang mengambil foto dari dari hp nasabah (HP nasabah yang di foto), foto harus disimpan terlebih dahulu kedalam gallery tab/laptop kantor baru diupload ke system
- 3) Pengambilan foto nasabah/penerima kuasa sambil memegang uang kelebihan sisa jual namun tidak boleh menutupi muka.
- 4) Sebelum lanjut ke proses transaksi, memastikan terlebih dahulu hasil pengambilan foto. Bila blur atau kurang jelas maka wajib diambil ulang

Memo ini berlaku sejak disetujui dan diterbitkan.

Demikian untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ketidakpatuhan atas memo ini yang dapat berakibat kemungkinan terjadinya resiko kerugian di Perusahaan, menjadi tanggung jawab pegawai yang bersangkutan.

PT Gadai SAM Jabar

Sukriadi Direktur

Lampiran: Contoh Pengambilan Foto Yang Benar

HP SAMSUNG

Terafiliasi aplikasi Kredit



Tidak terafiliasi aplikasi kredit



HP OPPO

Terafiliasi aplikasi kredit (ada O-Guard)



Tidak terafiliasi aplikasi kredit (Tidak ada O-Guard)



Foto Televisi



Foto Kamera



Foto KTP Nasabah

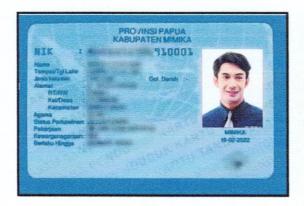


Foto Nasabah

